

## Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dalam Pencegahan Penularan Coronavirus Disease (COVID-19) Pada Siswa SDN Tobungan I

*Wash Hands With Soap (CTPS) In The Prevention Of Coronavirus Disease (COVID-19) Contagion On SDN Tobungan I*

Kurnia Ilahi <sup>1\*</sup>, Djoko Adi Prasetyo <sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi S1 Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga

<sup>2</sup>Prodi S2 Ilmu-ilmu Sosial, Universitas Airlangga

\* kurnia.ilahi-2018@fkm.unair.ac.id

### ABSTRAK

COVID-19 adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh infeksi Virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV-2) yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China tahun 2019. Virus ini telah menginfeksi jutaan orang dan menyebabkan angka kematian yang tinggi di seluruh dunia. Anak-anak termasuk siswa SDN Tobungan I juga merupakan kelompok yang rentan terhadap penularan COVID-19. Kegiatan pengabdian bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa kelas V SDN Tobungan I mengenai cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan baik dan benar dalam pencegahan penularan COVID-19. Metode yang digunakan adalah edukasi yang dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Media pembelajaran yang digunakan adalah poster. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner untuk mengetahui pengetahuan peserta sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan siswa terhadap cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan baik dan benar dalam pencegahan penularan COVID-19. Hal ini dapat dilihat dari persentase pengetahuan peserta sebelum diberikan edukasi yaitu sebesar 67,75% yang kemudian meningkat menjadi 80,25% setelah diberikan edukasi.

**Kata kunci** — COVID-19; CTPS; Edukasi; SDN Tobungan I

### ABSTRACT

*COVID-19 is a new type of disease caused by the infection of the Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV-2) infection which was first discovered in Wuhan, China in 2019. This virus has infected millions of people and caused high mortality rates throughout world. Children including students of SDN Tobungan I are also groups that are vulnerable to COVID-19 transmission. The service activity aims to provide education to the fifth grade students of SDN Tobungan I regarding Hand Washing with Soap (CTPS) properly and correctly in the prevention of COVID-19 transmission. The method used is education carried out using the lecture method, question and answer, and demonstration. The learning media used is poster. The evaluation was carried out using a questionnaire sheet to find out the knowledge of participants before and after being given education. The results show that the education provided can increase student knowledge of hand washing with soap (CTPS) properly and correctly in the prevention of COVID-19 transmission. This can be seen from the percentage of participants' knowledge before being given education, which amounted to 67.75% which then increased to 80.25% after being given education.*

*Keywords* — COVID-19; CTPS; Education; SDN Tobungan I

 OPEN ACCESS

© 2022. Kurnia Ilahi, Djoko Adi Prasetyo



Creative Commons  
Attribution 4.0 International License

## 1. Pendahuluan

*Coronavirus disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV-2) [1]. COVID-19 ini dapat ditularkan melalui kontak langsung, kontak tidak langsung, atau kontak erat dengan orang yang terinfeksi melalui sekresi seperti air liur dan sekresi saluran pernapasan atau *droplet* saluran yang keluar saat orang yang terinfeksi batuk, bersin, berbicara, atau bernyanyi. Pada kontak tidak langsung, yaitu di mana terjadi kontak antara inang yang rentan dengan benda atau permukaan yang terkontaminasi [2].

Tanda dan gejala umum yang muncul akibat infeksi virus ini seperti gejala gangguan pernapasan akut (demam, batuk, dan sesak napas). Sedangkan pada kasus COVID-19 berat, virus corona dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. COVID-19 memiliki masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari [3].

Dapat diketahui bahwa, penularan COVID-19 sangat mudah dan cepat sehingga membuat peningkatan jumlah kasus terkonfirmasi terus-menerus meningkat. Berawal dari kemunculannya di akhir tahun 2019 hingga 27 Januari 2021, kasus terkonfirmasi COVID-19 sebanyak 99.864.391 orang dan menyebabkan kematian sebanyak 2.149.700 orang di seluruh dunia. Sedangkan di Indonesia sendiri, kasus terkonfirmasi COVID-19 telah menembus angka satu juta kasus yaitu sebanyak 1.024.298 orang dengan kasus kematian sebanyak 28.855 orang per tanggal 28 Januari 2021.

Tingginya kasus COVID-19, perlu adanya upaya pencegahan yang harus dilakukan oleh pemerintah. Salah satu upaya yang dicanangkan adalah pemberlakuan protokol kesehatan. Protokol kesehatan, memiliki beberapa anjuran bagi masyarakat untuk menjaga keamanan dirinya dan orang lain seperti memakai masker, mencuci tangan pakai sabun di air mengalir, dan menjaga jarak. Oleh karena itu, sangat penting untuk mematuhi protokol kesehatan.

Namun, untuk anak-anak tentunya membutuhkan perhatian khusus dalam mencegah penularan COVID-19. Selain itu,

anak-anak pada dasarnya juga merupakan kelompok usia yang rentan terhadap penyebaran COVID-19 dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, peran semua pihak, termasuk orang tua, sekolah dan lingkungan sekitar sangat diperlukan. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan adalah edukasi tentang cara Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan baik dan benar di lingkungan sekolah. Harapannya anak-anak dapat mengikuti protokol kesehatan dan diadopsi dalam kehidupan sehari-hari.

CTPS adalah proses membuang kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit, kuku, jari jemari pada kedua tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir untuk mengurangi jumlah mikroorganisme penyebab penyakit [4]. Dalam pencegahan COVID-19, mencuci tangan sesering mungkin dan dengan cara yang tepat (setidaknya selama 40 detik) adalah salah satu langkah paling penting untuk mencegah infeksi COVID-19 [5]. Mencuci tangan juga dapat dilakukan dengan menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol/*handsanitizer*.

Tanpa disadari, seseorang seringkali menyentuh mata, hidung, dan mulut yang dapat menyebabkan mikroorganisme masuk ke dalam tubuh. Salah satunya ialah virus COVID-19. Melalui tangan, virus dapat berpindah ke benda lain atau permukaan yang sering disentuh seperti gagang pintu, permukaan meja, atau mainan sehingga menimbulkan risiko penyebaran virus kepada orang lain. Oleh karena itu, menjaga kebersihan tangan sangatlah penting.

Di samping sebagai salah satu pencegahan penularan COVID-19, CTPS merupakan salah satu indikator perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Namun pada kenyataannya, kebiasaan dalam mencuci tangan pakai sabun hingga kini masih tergolong rendah. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, proporsi perilaku cuci dengan benar penduduk umur  $\geq 10$  tahun dalam skala nasional sebesar 47% menurun dari tahun 2013 yaitu sebesar 49,8% [6].

Fokus peningkatan perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan baik dan benar ini adalah anak sekolah terutama siswa kelas V SD/ sederajat. Sebab, mereka merupakan kelompok umur yang mudah menerima inovasi baru dan memiliki keinginan kuat untuk



menyampaikan pengetahuan dan informasi yang diterimanya kepada orang lain [7]. Maka dari itu, edukasi mengenai CTPS dalam pencegahan penularan COVID-19 pada siswa sangat dibutuhkan.

## 2. Metodologi

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah dalam bentuk edukasi. Kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung pada 25 Januari 2021 di SDN Tobungan I, Desa Tobungan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini menyangar 18 siswa kelas V SDN Tobungan I.

Tahapan dalam kegiatan ini terdiri dari perkanalan, penyampaian materi dan penilaian. Tahap perkenalan dilakukan agar lebih udah berinteraksi dengan peserta. Tahapan penyampaian materi edukasi dilakukan dengan memberikan penyuluhan tentang COVID-19, Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan CTPS sebagai salah satu pencegahan COVID-19. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah ceramah, tanya jawab, dan demosntrasi.

Tahapan yang terakhir adalah penilaian terhadap pengetahuan peserta tentang CTPS dan langkah-langkah CTPS dengan baik dan benar sebagai salah satu pencegahan penularan COVID-19. Tahap penilaian dilakukan sebelum dan sesudah peserta mendapatkan edukasi yaitu *pre test* da *post test*. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan edukasi terhadap pengetahuan peserta. Metode penilaian yang digunakan adalah kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan tentang CTPS dan langkah-langkah CTPS dengan baik dan benar sebagai salah satu pencegahan penularan COVID-19.

## 3. Pembahasan

Kegiatan edukasi cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan benar dalam usaha pencegahan penularan COVID-19 telah dilaksanakan di SDN Tobungan I, Desa Tobungan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan tersebut berlangsung pada tanggal 25 Januari 2021. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan perkenalan dengan peserta. Tahapan ini dilakukan dengan menyampaikan maksud dan tujuan. Tahap awal ini dimaksudkan

agar lebih mudah berinteraksi dengan peserta seperti perkenalan satu persatu oleh peserta.

Setalah perkenalan dilakukan, peserta diberikan *pre test* sebelum dilakukan penyampain materi edukasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan peserta tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan langkah-langkah CTPS dengan baik dan benar sebagai salah satu pencegahan penularan COVID-19. *Pre test* ini menggunakan kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan tentang CTPS.

Tahap selanjutnya adalah penyampaian materi eduksi. Yang mana, kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai COVID-19, pentingnya mencuci tangan pakai sabun (CTPS), serta memberikan langkah-langkah cuci tangan dengan baik dan benar agar mereka terhindar dari penularan COVID-19. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Demonstrasi pada tahap ini dilakukan dengan cara mempraktekkan cara cuci tangan dengan baik dan benar dan diikuti oleh setiap peserta. Media yang digunakan dalam penyampaian edukasi berupa poster yang diberikan kepada setiap siswa. Media poster merupakan media cetak yang berisi pesan informasi kesehatan yang memiliki kelebihan menggunakan gambar sehingga menarik untuk dilihat dan dibaca [8]. Penggunaan poster dipilih karena didalamnya menyajikan informasi yang menarik dan mudah diingat. Edukasi menggunakan poster dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Edukasi CTPS dalam Pencegahan Penularan COVID-19

Tahap yang terakhir adalah pemberian *post test*. *Post test* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan peserta setelah dilakukan edukasi. Pada tahap ini peserta diharapkan dapat meningkat pengetahuannya.

Berikut adalah hasil *pre test* dan *post test* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Skor Pengetahuan Peserta tentang CTPS

Materi	Skor Pengetahuan	
	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
Pengatahuan tentang CTPS	66,05	79,01
Langkah-langkah CTPS dengan baik dan benar	69,44	81,50
Total	67,75	80,25

Berdasarkan Tabel 1, diketahui terdapat perbedaan skor pengetahuan awal dan pengetahuan akhir peserta sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Nilai yang diperoleh persentase pengetahuan peserta tentang CTPS dan langkah-langkah CTPS dengan baik dan benar sebelum kegiatan pengabdian adalah 67,75%. Setelah diberikan edukasi, terdapat kenaikan persentase sebesar 12,5%, sehingga total yang diperoleh menjadi 80,25%. Jika dilihat dari kenaikan persentase yang diperoleh, pada dasarnya siswa SDN Tobungan I sudah memperoleh informasi awal yang cukup, sehingga diharapkan dapat menjaga diri mereka terhindar dari penularan COVID-19.

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dalam kegiatan yaitu, 1) Edukasi mengenai CTPS dalam pencegahan penularan COVID-19 dapat meningkatkan pengetahuan siswa SDN Tobungan I di Desa Tobungan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur. Hal ini terlihat dari kenaikan persentase pengetahuan peserta sebelum diberikan edukasi yaitu 67,75% kemudian meningkat menjadi 80,25% setelah dilakukan edukasi.

#### 5. Daftar Pustaka

[1] Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, “Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19),” *MenKes/413/2020*, vol. 2019, p. 207, 2020.

- [2] W. H. O. (WHO), “Modes of transmission of virus causing COVID-19: implications for IPC precaution recommendations,” *Geneva World Heal. Organ.*, vol. Available, pp. 1–10, 2020, [Online]. Available: <https://www.who.int/publications-detail/modes-of-transmission-of-virus-causing-covid-19-implications-for-ipc-precaution-recommendations>.
- [3] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, “Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19),” *Germas*, pp. 0–115, 2020, [Online]. Available: [https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-04\\_Pedoman\\_P2\\_COVID-19\\_\\_27\\_Maret2020\\_TTD1.pdf](https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-04_Pedoman_P2_COVID-19__27_Maret2020_TTD1.pdf) [Diakses 11 Juni 2021].
- [4] N. K. V. Parasyanti, N. L. G. P. Yanti, and I. G. A. A. P. Mastini, “Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Video Terhadap Kemampuan Cuci Tangan pada Siswa SD,” *J. Akad. Baiturrahim Jambi*, vol. 9, no. 1, p. 122, 2020, doi: 10.36565/jab.v9i1.197.
- [5] Direktur Kesehatan Lingkungan, “Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun,” *Kesehat. Lingkung.*, pp. 1–34, 2020.
- [6] W. Sukarma, “Laporan Nasional\_RKD2018\_FINAL.pdf,” *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. p. 198, 2018.
- [7] R. Setyaningrum, A. Rofi’i, and A. Setyanti, “Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Pada Siswa Sdn Batuah I Dan Batuah Iii Pagatan,” *J. Berk. Kesehat.*, vol. 1, no. 1, pp. 43–47, 2016, doi: 10.20527/jbk.v1i1.660.
- [8] F. Luis and G. Moncayo, “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title,” pp. 31–48.

